

Peran ABCD Pada KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) Di Era Covid -19 Tahun 2021

Evi Nurus Suroiyah¹⁾, Sholihatul Atik Hikmawati²⁾

^{1),2)}IAI Sunan Kalijogo Malang

¹⁾mbakevinurus@gmail.com, ²⁾Sholihatulatik@iaiskjmalang.ac.id

Abstrak. Covid-19 berimbas pada banyak sektor, baik perekonomian maupun sumber daya masyarakat dan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) salah satunya. Dengan menggunakan kecanggihan zaman, media sosial sangat berperan aktif dan efektif dalam kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan di tempat tinggal masing-masing mahasiswa seperti mensosialisasikan penanganan dan pencegahan Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan. Banyak desa yang menjadi bidikan KKN-DR di karenakan pelaksanaan di tempat tinggal masing-masing yang tentu saja mempunyai permasalahan dan budaya serta watak yang berbeda-beda. Adapun program-program yang dirancang oleh mahasiswa KKN-DR IAI Sunan Kalijogo Malang menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) sebagai wadah pendekatan pemberdayaan berperan aktif baik masyarakat maupun mahasiswa dengan memunculkan potensi/kekuatan wilayah atau desa masing-masing. Berangkat dari metode Asset Based Community Development (ABCD) mahasiswa mempunyai 4 program yaitu, Bidang keagamaan (pembelajaran ubudiyah), Bidang Pendidikan (TPQ dan Bimbingan Belajar), Bidang Perekonomian dengan cara memajukan UMKM serta Bidang Lingkungan sehat mengajak pada disiplin protokol kesehatan secara offline maupun online melalui media seperti WhatsApp, Instagram, Google Meet dan Youtube. Seluruh program yang direncanakan mahasiswa KKN-DR IAI Sunan Kalijogo Malang 2021 telah dilaksanakan dengan baik, hal ini berkat dukungan dari seluruh anggota masyarakat desa beserta perangkatnya yang dengan penuh semangat serta antusias yang tinggi sehingga program yang dilaksanakan benar-benar bermanfaat dan dapat dirasakan tujuannya oleh kelompok sasaran yang direncanakan.

Kata kunci: ABCD, KKN-DR, Covid-19

Abstract. Covid-19 has affected many sectors, both the economy and community resources and KKN-DR (Real Work From Home Lectures) is one of them. By using the sophistication of the times, social media plays a very active and effective role in KKN-DR activities that are carried out in the residences of each student, such as socializing the handling and prevention of Covid-19 by complying with health protocols. Many villages have become the target of KKN-DR because of the implementation in their respective residences which of course have problems and different cultures and characters. The programs designed by KKN-DR IAI Sunan Kalijogo Malang students use the Asset Based Community Development (ABCD) method as a forum for empowerment approaches to play an active role both the community and students by bringing out the potential/strength of each region or village. Departing from the Asset Based Community Development (ABCD) method, students have 4 programs, namely, the religious sector (Ubudiyah learning), the Education sector (TPQ and Learning Guidance), the Economic Sector by promoting MSMEs and the Healthy Environment Sector inviting the discipline of health protocols offline and offline. online through media such as WhatsApp,

Instagram, Google Meet and Youtube. All programs planned by KKN-DR IAI Sunan Kalijogo Malang students in 2021 have been carried out well, this is thanks to the support of all members of the village community and their apparatus with great enthusiasm and enthusiasm so that the program implemented is really useful and can be felt by the purpose of the program. planned target group.

Keywords: ABCD, KKN-DR, Covid-19

I. PENDAHULUAN

Pasien Corona di seluruh dunia masih tetap bertambah. Meski tidak separah sebulan ke belakang, pandemi virus Corona Covid-19 tampak belum mereda. Keadaan ini tentu saja berpengaruh pada semua sektor baik perekonomian masyarakat maupun kegiatan yang terbatas karena perlu adanya mempertahankan protokol kesehatan yang tentu saja berimbas pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang biasanya dilaksanakan secara offline sekarang terbatas menjadi Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yang berarti mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dari rumah (tempat tinggal) masing-masing.

Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKN-DR) merupakan mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmu yang sudah di dapat selama di IAI Sunan Kalijogo Malang Malang, dan tentu saja mereka belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di lapangan serta mampu mengembangkan potensi masyarakat sesuai dengan keadaan dan lokasi pedesaan yang berbeda-beda. Sehingga tidak heran jika KKN-DR bersifat wajib bagi mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan mahasiswa saling berperan aktif, dalam mengetahui permasalahan di lapangan yang tentu saja men-*survey* terlebih dahulu sebelum bertindak dengan bertujuan pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat mengalami ketergantungan pada berbagai program yang terjadwal. Sehingga ditemukan tujuan dari KKN-DR adalah memandirikan masyarakat dan membangun kemampuan untuk kemajuan bersama.

Adapun peran penting KKN-DR pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa membuat layanan-layanan pengabdian masyarakat dalam memberikan penguatan dan kesadaran terhadap pandemi, relasi kesehatan dengan ibadah, teknologi, pendidikan formal dan non formal. Pelaksanaan kegiatan KKN-DR dapat diwujudkan dengan memanfaatkan berbagai media sosial seperti whats up, youtub, g-meet dan lain-lain guna pembuatan video, poster dan

komunitas kelompok daring (online) dengan kelompok masyarakat seperti yang terjadi di daerah Bendungan Sutami yang semuanya sudah terhandle secara online oleh perangkat desa. Pengembangan media pembelajaran juga dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini, pengembangan adalah upaya untuk menghasilkan suatu produk berupa materi, modul, alat dan atau strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas/laboratorium, dan bukan untuk menguji teori.¹

II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Teori pada dasarnya adalah petunjuk (*guide*) dalam melihat realitas di masyarakat. Teori dijadikan paradigma dan pola pikir dalam membedah suatu permasalahan di tengah masyarakat yang beraneka ragam. Walaupun keadaan yang terjadi di lapangan kadangkala tidak terduga. Pendampingan ini menggunakan teori *Asset Based Community Development* (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki masyarakat untuk kemudian digunakan sebagai bahan yang memperdayakan.

Penemuan Apresiasi (*Appreciative Inquiry*)

Appreciative Inquiry adalah sebuah pendekatan yang dikembangkan oleh David Cooperrider sebagai metode dalam membantu individu atau komunitas untuk mewujudkan mimpi mereka. Secara rinci *Appreciative Inquiry* terdiri atas empat siklus sebagai berikut:

1. Discovery. Tujuan utama dalam proses ini adalah mengungkapkan dan mengapresiasi sesuatu untuk memberi semangat kepada orang, pekerja dan komunitasnya.
2. Dream. Tahap ini bertujuan untuk berimajinasi tentang masyarakat ideal di masa depan.
3. Design. Tujuan proses ini adalah merumuskan strategi proses dan system mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan kearah positif sesuai dengan mimpi yang telah dirumuskan.
4. Destiny. Tahap ini adalah mengimplementasikan hal-hal yang telah dirumuskan pada tahap design.

¹ Setiadi, Gatut, and Nurma Yuwita. "Pengembangan Modul Mata Kuliah Bahasa Indonesia Menggunakan Model Addie Bagi Mahasiswa Iai Sunan Kalijogo Malang". *Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 3, 2020): 200-217. Accessed Juny 9, 2021. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/view/207>.

III. PEMBAHASAN

A. Pemahaman dan Pengajaran Tentang Fiqih (Sholat, Thoharoh/Bersuci)

Latar belakang dilakukannya pemahaman dan pengajaran tentang Fiqih di desa tidak lain karena ditemukannya mayoritas penduduk setempat sekedar berwudlu' membasai anggota tubuh dengan air tanpa mengerti sampai mana harus membasuh dan mengusap. Belum lagi ditemukan bahwa dalam hal bersuci melaksanakan sholat pun banyak dari mereka belum mengetahui apa itu bersuci/thoharoh dan bagaimana cara bersuci dengan baik dan benar. Sehingga pemahaman dan pengajaran ini diharapkan agar penduduk tidak menyepelkan dan meremehkan sholat, mengingat sholat adalah kunci paling utama ajaran Islam.

Sasaran dari pemahaman dan pengajaran tentang Fiqih ini merupakan penduduk setempat yang didampingi oleh Mahasiswa KKN. Simulasi yang dilakukan yaitu, simulasi berwudlu' yang baik dan benar dicontohkan oleh mahasiswa KKN selanjutnya penduduk menirukan dengan diawali pengetahuan tentang bagaimana cara bersuci, kemudian masyarakat diminta untuk sholat dengan dipandu buku fasholatan dari mahasiswa KKN. Endingnya mahasiswa KKN membagikan buku Fasholatan guna penduduk setempat mempelajari dan membaca meskipun sebagian dari mereka para orangtua tidak bisa membaca sehingga mahasiswa KKN mensosialisasikan buku tersebut kepada anak-anak mereka dengan tujuan jikalau ditemukan orangtua mereka ingin mempelajari tapi tidak bisa membaca maka tugas sang anaklah yang membaca dan menerangkan.

B. Khotmil Qur'an

Khatam Al-Qur'an ini merupakan program kerja yang dibentuk dengan sasarannya adalah pemuda dan masyarakat, kegiatan tersebut disambut baik masyarakat desa Argosari Jabung Malang. Kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan mempertebal imun batin kita terlebih dimasa pandemi Covid-19 dan menjadikan suatu kenangan tersendiri bagi warga desa.

Maka tidak heran jika masyarakat setempat sangat antusias dan ta'ajub mengingat sebagian besar dari mereka tidak bisa membaca kitab suci, bahkan tidak sedikit yang berceletah "meski kami tidak begitu bisa membaca Al-Qur'an tapi setidaknya dengan mendengarkan kami bisa mendapatkan pahala".



Gambar 2.1 Rapat Rencana Pelaksanaan KKN-DR



Gambar 2.2 Rapat Koordinasi Dengan Pihak Kecamatan



Gambar 2.2 Ketua Pelaksana Mahasiswa Kegiatan KKN-DR

C. Bidang Lingkungan

Potensi lingkungan di desa merupakan salah satu potensi alam yang tidak patut disia-siakan. Alam yang asri, tanah yang subur, sumber air yang melimpah dapat membuat tanaman apapun dapat berkembang dan subur disini. Mulai dari cabai, terong, kelapa, pepaya, mangga, tebu dan lain sebagainya dapat tumbuh dan menjadi manfaat bagi masyarakat sekitar. Tanaman ini tidak hanya bisa menjadi manfaat bagi dapur rumah masyarakat, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai lahan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Tanah yang berpotensi menjadi tambak kecil yang dibuktikan dengan mahasiswa KKN mengajukan proposal ke Dinas Perikanan guna menjadi lahan pemancingan yang menghasilkan perekonomian desa Tajinan.

Antusias masyarakat dalam kegiatan ini sangat membantu mahasiswa KKN untuk melancarkan kegiatan ini. Masyarakat sangat terbuka dan membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan penanaman bibit ikan ini. Kegiatan ini kelak semoga dapat memberikan manfaat bagi warga desa.

“Dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat” merupakan konsep mahasiswa KKN, Maksudnya adalah, bibit ikan yang akan dimasukkan adalah swadaya masyarakat itu sendiri, jadi hasil dari mereka yang membeli bibit/ memancing akan kembali ke desa sendiri.

D. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur’an)

Tidak semua pembelajaran di TPQ berjalan mulus, ustadz/ustadzah harus “*babat alas*” Jawa:red karena lingkungan yang kurang mendukung masyarakat abangan misalnya.

Proses pembelajaran TPQ ditambah muatan lokal berupa materi tajwid “nun sukun”, pembelajaran bahasa Arab dan diba’. Kegiatan keagamaan ini bertujuan untuk mengenalkan santri untuk lebih peduli terhadap agama.

Tema moderasi beragama saat mengajar di TPQ pun tak luput dari pantauan mahasiswa KKN-DR. Di Dusun Wanasari Bali misalnya, mahasiswa KKN-DR memberikan soal keagamaan dimana anak-anak TPQ sangat menyukai tebak-tebakan, meskipun sebagian besar lebih memahami tebak tebakan tentang “*tiktok*”, sejarah Islam, sejarah kenabian, khalifah dan beberapa hal lainnya dengan tujuan mereka memahami agama Islam bukan hanya menjadi orang yang terlahir dalam agama Islam pun tidak luput dari pantauan mereka. Walhasil mahasiswa KKN-DR berhasil membakar semangat anak-anak akan agama Islam.

E. Bimbingan Belajar

Permasalahan yang sering terjadi di kalangan anak sekolah adalah tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sendiri. Hal ini dapat mempengaruhi pendidikan mereka, karena saat ada PR dari guru disekolah, mereka kesulitan mengerjakan PR dan tidak ada yang membantu. Terlebih dimasa pandemi Covid-19 pembelajaran beralih full virtual, orang tuapun yang notabene ibu rumah tangga dan petani merasa kesulitan dikarenakan tugas anak-anak mereka.

Permasalahan diatas, membuat mahasiswa KKN-DR IAI Sunan Kalijogo Malangingin membantu mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dari sekolah. Anak-anak sekolah di desa menyambut antusias dengan program yang kami rancang ini.

Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk memudahkan anak-anak Sekolah mengerjakan tugas dari guru mereka di sekolah dengan cara memberikan rumus-rumus dan cara sederhana untuk mengerjakan tugas di buku paket.

F. Perekonomian

Kegiatan ini tentang peningkatan perekonomian masyarakat. Setelah mengamati dan memantau mahasiswa KKN-DR mempunyai ide untuk menjadikan komoditas baru sebagai peningkatan perekonomian dan pemasukan desa diantaranya yaitu : 1. Mengolah daun beluntas yang sangat mudah didapat di sekitar desa Ngadiluhur Bojonegoro misalnya sebagai makanan yang bisa dikonsumsi atau juga bisa dimanfaatkan sebagai lauk makan yaitu berupa “keripik daun beluntas”. Bahagia begitu jelas di raut wajah mereka, terlebih mahasiswa menata bagaimana distribusi, marketing dan perizinan. 2. Mempromosikan produk olahan lokal (batik) Desa Argosari Jabung Malang melalui sosial media dan bazar. Dengan adanya KKN-DR IAI Sunan Kalijogo Malang 2021 ini, diharapkan masyarakat desa Argosari Jabung Malang lebih mengenal dan berbangga serta membantu mempromosikan produk lokal desa Argosari agar lebih dikenal oleh masyarakat luas khususnya diluar desa Argosari.

G. Kesehatan

Mengadakan penyuluhan kesehatan dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat baik di PKK dan Masjid. Melalui media offline, mahasiswa KKN-DR dengan cekatannya menjelaskan sejarah Covid-19, bahaya, cara penularannya, lalu pencegahan dari Covid-19 itu sendiri, bagaimana tata cara mencuci tangan yang baik dan benar, pembagian masker dan handsanitaizer mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari masyarakat serta mampu menumbuhkan kesadaran individu masyarakat yang notabene awalnya berfikir Covid-19 sudah pergi. Melalui media online, mahasiswa bekerjasama dengan perangkat desa

menyebarkan lewat media (WhatsApp, Instagram, dan Youtube) seperti yang dilakukan di desa Argosari Malang.

IV. PENUTUP

Dari hasil pendampingan KKN-DR ini, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang belum dapat mengubah pola pikir masyarakat bahwa Covid-19 sudah pergi sehingga masih ada acara berkelompok dan antusias masyarakat kepada mahasiswa KKN-DR yang dibuktikan dengan adanya request/permintaan mengajar ataupun menata UMKM dan Peikanan meski sudah berahir KKN-DR mahasiswa diminta tetap aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Sektor yang menjadi bidikan mahasiswa KKN-DR misalnya: 1. Disiplin kesehatan, baik tentang hidup sehat maupun pentingnya menjaga protokol bersama, dengan cara mengingatkan masyarakat melalui online (WhatsApp, Instagram, Youtub dan lain-lain) maupun offline dengan cara memberikan masker, handsanitizer dan pembuatan poster-poster. 2. Bidang keagamaan, mahasiswa KKN-DR mengajak masyarakat bukan hanya sehat fisik yang diterapkan tapi asupan agama sebagai pondasi imun batin juga sangat penting baik berupa pengajaran melalui TPQ, Diba' dan tentang keagamaan lainnya. 3. UMKM sebagai rantai penyangga ekonomi desa, mahasiswa KKN-DR membantu memulihkan perekonomian masyarakat, sehingga perekonomian terangkat dengan mengangkat hasil lokal masyarakat yang hasilnya nanti tentu saja kembali ke masyarakat hal ini notabene semua ilmu yang didapat mahasiswa IAI Sunan Kalijogo Malang diperaktekkan nyata dalam KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata di Rumah).

DAFTAR PUSTAKA

Agus Afandi,dkk., 2014. *Modul Participatory Action Research*. LPPM UIN, Surabaya: Sunan Ampel

http://file.upi.edu/direktori/FIP/JUR.PEND.LUAR_BIASA/195602141980032

<http://www.rumah-edukasi>

<http://www.google.com/amp/s/www.pikiran-rakyat.com>

Setiadi, Gatut, and Nurma Yuwita. "Pengembangan Modul Mata Kuliah Bahasa Indonesia Menggunakan Model Addie Bagi Mahasiswa Iai Sunan Kalijogo Malang". *Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 3, 2020): 200-217. Accessed Juny 9, 2021. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/view/207>.

Sukiro Sadono.2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.